

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis/Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti. Dalam penelitian ini data dikumpulkan adalah bukan berupa angka-angka. Melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara dan observasi. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan fenomenologi, yakni berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran "keyakinan" individu yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010).

Dengan demikian, dalam mempelajari dan memahaminya, harusnya berdasarkan sudut pandang, paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan sebagai subjek yang mengalami langsung (*first-hand experience*). Dengan kata lain, penelitian fenomenologi berusaha untuk mencari arti secara psikologis dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena

melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti. Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, karena masalah penelitian masih belum jelas, masih remang-remang atau mungkin masih gelap dan bertujuan untuk memahami makna dibalik data yang tampak karena gejala sosial yang sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap perilaku dan ucapan seseorang memiliki makna tertentu (Herdiansyah, 2010).

### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland Sumber data utama kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder (Moleong, 2014). Data hasil penelitian di dapat melalui dua sumber data, yaitu:

#### **3.2.1. data primer:**

Adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Dalam istilah kualitatif istilah sample diganti menjadi subjek, informan, partisipan, atau sasaram penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan istilah subjek sebagai sample penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan

sample sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Adapun kriteria sample dalam penelitian ini adalah:

1. Perempuan
2. Bertempat tinggal di Palembang
3. Telah Melakukan pernikahan dibawah umur 16 Tahun

#### 3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagian data pendukung seperti, catatan harian, data dari keluarga terdekat subjek dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan subjek. Dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat

### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan peneliti di pagi, siang, sore ataupun malam hari sesuai kebutuhan dan kesediaan subjek, tempat penelitian dilakukan di rumah subjek pertama di jalan inspektur marzuki lorong bakti kedua di Jl Lubuk Bakung

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Observasi, Wawancara dan dokumentasi hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap. Adapun penjelasan dari metode pengumpulan data sebagai berikut.

#### 3.4.1 Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti, Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju, Cartwright dan Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat,

mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2010).

Tujuan yang ingin dicapai Observasi ini dilakukan peneliti dirumah subjek dan diluar rumah subjek, baik pada saat proses wawancara dan diluar kegiatan wawancara. Jenis observasi yang digunakan ialah observasi participation charts yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan tersebut, dalam pengambilan data, observer hanya mengamati dan kemudian menceritakan hasil observasi secara anecdotal record yang berisi catatan mengenai perilaku-perilaku yang dianggap penting (*typical behavior*) biasanya digunakan untuk mengamati perilaku secara mendetail mengenai tugas tertentu yang memiliki keunikan (Herdiansyah, 2010).

#### 3.4.2 Wawancara

Menurut Moleong (2005), Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, dalam hal ini wawancara yang digunakan peneliti yakni Wawancara semi terstruktur, wawancara ini bersifat pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, wawancara semi terstruktur ini isi pedoman wawancara hanya berupa topik-topik pembicaraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah

ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara (Herdiansyah, 2010).

Dinamika psikologis perempuan yang menikah dini belum tentu dapat dipastikan pada perubahan penampilan fisik seorang perempuan setelah menikah maka dari itu peneliti memilih wawancara semi terstruktur ini karena tujuannya untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tersebut.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat subjek atau orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2010). Data dokumentasi pada penelitian ini adalah rekaman wawancara, foto dengan subjek saat pengambilan data.

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses data yang diperoleh dari proses penggalian data, diolah sedemikian rupa dengan teknik-teknik tertentu yang ada pada akhirnya akan ditemukan suatu kebenaran yang Hakiki. (Herdiansyah, 2010).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif menurut Miles & Huberman, Terdiri dari tiga tahap, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* (Sugiyono, 2017).

#### 3.5.1. Tahap Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

### 3.5.2. Tahap Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data. dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

### 3.5.3 *Conclusion Drawing*

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penelirikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2017).

## **3.6 Keabsahan Data Penelitian**

Setiap peneliti membutuhkan uji keabsahan untuk mengetahui validitas dan realibilitasnya. Dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang valid yang diuji validitas dan reliabilitasnya sedangkan dalam kualitatif yang diuji datanya.

Keabsahan data yang peneliti lakukan adalah uji kredibilitas dalam penelitian ini adalah Triangulasi dan Membercheck (Herdiansyah, 2010).

#### 3.6.1.3. *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### 3.6.1.6. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.